



Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 4 | Nomor 3 | Juli – September 2023

e-ISSN: 2722-5798 & p-ISSN: 2722-5801

DOI: 10.33860/pjpm.v4i3.2406

Website: <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/PJPM/>

Penciptaan Wirausaha Baru di Kampus Poltekkes Kemenkes Palu melalui Pengembangan Produk-Produk Bakery dan Kudapan

Nurjaya¹, Aminuddin², Bahja¹

¹Prodi D-III Gizi, Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

²Prodi D-III Keperawatan Palu, Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

Email korespondensi: jayajastal@yahoo.com



Article history:

Received: 21-06-2023

Accepted: 29-07-2023

Published: 30-09-2023

Kata kunci:

wirausaha; produk bakery; kudapan

ABSTRAK

Bagian hati dan isi perut ikan cakalang dapat dicampur dalam produk bakery maupun kudapan lainnya dengan menggunakan teknologi terkini guna menghilangkan flavour dan citarasa amis yang ditimbulkannya. Meskipun produk ini diyakini dapat bernilai jual, namun produk ini belum pernah dijadikan sebagai ide dalam berwirausaha. kelompok sasaran adalah mahasiswa dan lulusan yang sedang atau pernah menjalani bisnis penjualan produk dan memiliki pengalaman dibidang pemasaran produk sejumlah 10 orang. Metode pelaksanaan sistem *coaching* terkait pengetahuan praktis tentang wirausaha dan pembuatan produk melalui kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis. Monitoring dan evaluasi terhadap keberhasilan program dilakukan setelah 3 (tiga) bulan pengembangan wirausaha dengan target capaian adalah jumlah kegiatan promosi dan laba bersih yang dipeoleh. Hasil yang diperoleh adalah terdapat 4 (empat) orang atau 40% peserta yang mengembangkan produk dalam bidang usahanya, dimana 2 orang melakukan pengembangan bisnis/wirausaha dan 2 orang mengembangkan produk menjadi menu kudapan di tempat kerja. Persentase capaian laba penjualan rata-rata berkisar 50% terhitung selama penjualan produk. Berdasarkan hasil program dapat disimpulkan bahwa telah tercipta produk unggulan yang dapat dikembangkan menjadi usaha bisnis bagi mahasiswa dan lulusan sebagai peserta pelatihan.

Keywords:

entrepreneurship; bakery product; snack

ABSTRACT

The liver and entrails of cakalang fish can be mixed into bakery products and other snacks using the latest technology to eliminate the fishy flavours. Although this product is believed to have selling value, this product has never been used as an idea in entrepreneurship. the target group is students and graduates who are or have been in the product sales business and have experience in the field of product marketing, a total of 10 people. The method of implementing the coaching system is related to practical knowledge about entrepreneurship and product manufacturing through training activities and technical guidance. Monitoring and evaluation of program success is carried out after 3 (three) months of entrepreneurial development with the achievement targets being the number of promotional activities and net profit earned. The results obtained were that there were 4 (four) people or 40% of participants who developed products in their line of business, where 2 people carried out business/entrepreneurship development and 2 people developed products into a snack menu at work. The average percentage of sales profit achievement is around 50% calculated during product sales. Based on the results of the program, it can be concluded that superior products have been created that can be developed into business ventures for students and graduates as training participants.



©2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, istilah kewirausahaan (*entrepreneurship*) seringkali dikaitkan dengan suatu usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Umumnya pengembangan suatu wirausaha dimulai dari adanya proses inovasi, kemudian adanya pemicu dan akhirnya proses pelaksanaan. Keberhasilan suatu wirausaha dapat dilihat dari adanya proses pertumbuhan dari usaha yang ditekuni (Putra & Zufikar, 2022). Perilaku kewirausahaan biasanya diawali dari niat, adanya efikasi diri kemudian direalisasikan dalam bentuk penciptaan usaha (Lyu, et al., 2023).

Pendidikan kewirausahaan sebagai pengantar kewirausahaan dianggap sebagai cara penting untuk mempromosikan kesadaran, minat dan niat kewirausahaan dari mahasiswa (Rifa'i & Nugraha, 2019; Sumarsono, Hanto, & Sudiby, 2019; Tanjung & Ganefri, 2020). Dalam rangka menciptakan jiwa kewirausahaan, budaya organisasi, dan kepemimpinan diri pada mahasiswa, kurikulum Diploma III Gizi Poltekkes Kemenkes Palu telah mengakomodir capaian pembelajaran tersebut dengan memasukkan mata kuliah kewirausahaan sebagai kurikulum inti di semua pendidikan vokasi gizi karena pentingnya pendidikan kewirausahaan (Kementerian Kesehatan R.I., 2016). Deskripsi mata kuliah kewirausahaan membahas tentang konsep dasar kewirausahaan, sikap dan jiwa kewirausahaan, proses kewirausahaan dan analisis bisnis. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap mandiri dan motivasi tidak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa kewirausahaan. Adanya pemicu aktualisasi niat rupanya sangat mempengaruhi minat wirausaha seseorang (Aldianto, Anggadwita, & Umbara, 2018; Ananda & Rafida, 2016; AS. & Rofi'i, 2016; Budi & Fensi, 2018; Ghassani, Radianto, & Mastan, 2020; Hendrawan & Sirine, 2017; Liu, 2021; Soebandhi, Muzaki, & Sukoco, 2018; Sukirman, 2017; Susilaningih, 2015)

Dalam melakukan analisis bisnis dan studi kelayakan usaha di bidang gizi, mahasiswa dan lulusan DIII Gizi memerlukan inovasi yang tinggi sebelum proses wirausaha. Salah satu modal utama yang diperlukan adalah penguasaan keterampilan/skill dalam menghasilkan produk dan jasa sebagai bentuk implementasi kewirausahaan mahasiswa. Berbagai produk hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa DIII Gizi Poltekkes Kemenkes Palu dapat dijadikan produk jual dalam berwirausaha (Barroso Tanoira, Santos Valencia, & López Ponce, 2020; Nsereko, Balunywa, Munene, Orobia, & Muhammed, 2018; Rinaldo, Yuneline, & Diryana, 2017; Zhu, Liu, Zhao, Huang, & Yu, 2023). Salah satunya adalah produk bakery dan kudapan lainnya dengan menambahkan tepung zinc yang terbuat dari bagian hati dan isi perut ikan cakalang sebagai produk inovatif. Bagian hati dan isi perut ikan cakalang adalah bagian yang paling sering dibuang padahal bagian ini mengandung zinc yang cukup tinggi dibanding bagian lain pada ikan cakalang (Nurjaya & Aslinda, 2018).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan dikaji adalah bagaimana peran kampus sebagai media *entrepreneurship* bagi mahasiswa dan lulusan dalam menciptakan mahasiswa yang terampil, mandiri dan berjiwa kewirausahaan. Dari batasan masalah tersebut, maka diperoleh rumusan masalah yaitu bagaimana upaya kampus dalam menjadikan produk-produk pangan hasil penelitian dosen dan mahasiswa menjadi produk yang bernilai jual?, bagaimana membekali keterampilan *entrepreneurship* kepada mahasiswa dan lulusan D3 Gizi Poltekkes Kemenkes Palu sebagai upaya untuk menciptakan manusia yang terampil, mandiri dan berjiwa kewirausahaan?, dan bagaimana implikasi pelatihan dalam menciptakan mahasiswa dan lulusan yang terampil, mandiri dan berjiwa

kewirausahaan?.

Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan produk pangan hasil penelitian dosen dan mahasiswa menjadi produk yang bernilai jual, melatih mahasiswa dan lulusan berwirausaha dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan *entrepreneurship* sebagai upaya untuk menciptakan manusia yang terampil, mandiri dan berjiwa kewirausahaan, dan memberikan pendampingan kepada mahasiswa dan lulusan dalam berwirausaha dalam menciptakan mahasiswa dan lulusan yang terampil, mandiri dan berjiwa kewirausahaan

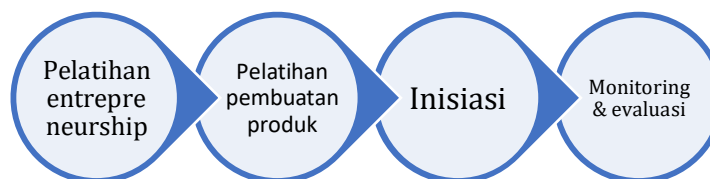
METODE

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Oktober – Desember 2020 di kampus Poltekkes Kemenkes Palu. Rincian kegiatan adalah sebagai berikut: Pelatihan pembuatan produk : 17 – 18 Oktober 2020, Inisiasi pembukaan bisnis: Nopember 2020, dan Monitoring dan evaluasi: Desember 2020.

Khalayak Sasaran yaitu: Mahasiswa yang menjalankan bisnis kuliner, Lulusan DIII Gizi Polkespal yang telah memiliki wirausaha dibidang makanan siap saji dan berminat untuk melakukan ekspansi produk makanan lain, dan Lulusan DIII Gizi Polkespal yang bekerja di institusi penyelenggaraan makanan.

Kegiatan program adalah pelatihan dan pendampingan. Metode yang dilaksanakan adalah kaji tindak partisipatif, demonstrasi dan unjuk kerja, diskusi. Kaji tindak partisipatif adalah upaya partisipatif dari peserta pelatihan setelah menyadari pentingnya pelatihan untuk masa depan peserta. Demonstrasi adalah kegiatan menunjukkan suatu model atau proses sehingga peserta pelatihan dapat memberikan contoh yang sama ketika kegiatan diulang kembali. Program direncanakan berlangsung selama 1 tahun dengan memberikan pendampingan kepada mahasiswa dan lulusan yang telah merintis usaha. Evaluasi pencapaian program dikaji dengan melihat indicator keberlangsungan usaha dan peningkatan omset penjualan.

Tahapan kegiatan PKM yang dilakukan disajikan dalam bentuk bagan alir pada Gambar 1.



Gambar 1 Bagan Alir kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung selama 3 (tiga) bulan yang meliputi kegiatan pelatihan, inisiasi bisnis baru, monitoring dan evaluasi. Kegiatan secara rinci disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Gambaran Kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan di Kampus Poltekkes Kemenkes Palu

Kegiatan	Tujuan	Metode pelaksanaan
Pelatihan tentang entrepreneurship ditinjau dari aspek teoritis, praktis dan ilmu pengetahuan	Menciptakan pemikiran kreatif, inovatif dan visioner kepada peserta (Meningkatkan pengetahuan)	Kaji tindak partisipatif dan diskusi
Pelatihan pembuatan produk Inisiasi pembukaan bisnis dalam kampus dan pendampingan	Meningkatkan keterampilan Penguatan memulai wirausaha	Demonstrasi dan unjuk kerja Observasi dan partisipasi aktif
Monitoring dan evaluasi	Evaluasi program	Observasi

1. Pelatihan *Entrepreneurship*

Pelatihan dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 dengan peserta/khalayak sasaran adalah mahasiswa dan alumni Diploma III Gizi Polkespal. Peserta pelatihan berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 orang mahasiswa dan 5 orang alumni. Materi pelatihan diuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Materi Pelatihan *Entrepreneurship*

Materi	Tujuan	Narasumber
Kiat sukses berwirausaha	Meningkatkan rasa percaya diri dan minat berwirausaha	Ir. Safran Rindy
Pengalaman bisnis kuliner Perhitungan unit cost	Sharing pengalaman mengetahui cara menetapkan harga jual	Irma Suryani, AMd,Gz Nurjaya, SPd, M.Kes

2. Pelatihan Pembuatan Produk

Pelatihan pembuatan produk roti dan bakery dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 dengan peserta/khalayak sasaran adalah mahasiswa dan alumni Diploma III Gizi Poskelpal. Hasil pelatihan pembuatan produk diuraikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jenis Produk, Karakteristik dan Daya Simpan

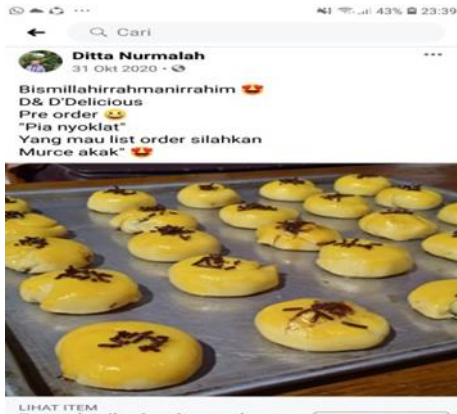
Jenis produk	Karakteristik	Daya simpan
Berbagai jenis roti (resep pada lampiran)	Kudapan padat energi dengan kemasan primer adalah plastik transparan, teknik pengolahan dengan metode baking	3 hari pada suhu kamar
Pia (resep pada lampiran)	Kudapan padat energi dan protein dengan kemasan primer adalah plastik transparan, teknik pengolahan dengan metode baking	5 hari pada suhu kamar

3. Inisiasi Pembukaan Bisnis

Hingga bulan Desember 2020, inisiasi memulai bisnis dilakukan oleh 2 (dua) orang peserta dan 2 orang mengembangkan produk menjadi menu di tempat kerja. Inisiasi memulai bisnis penjualan roti dan pia diuraikan sebagai berikut:

Nama pebisnis : Ditta Nurmalah
 Pekerjaan : Mahasiswa DIII Gizi Polkespal
 Umur : 21 tahun
 Nama usaha : D & D D' Delicious
 Alamat : Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi

Produk : Puding coklat, roti coklat, roti asin, pia isi kacang merah
Media promosi : WhatsApp, Facebook dan Instagram
Tautan Promosi :
<https://web.facebook.com/photo.php?fbid=133796711817985&set=pb.100055629710409.-2207520000.&type=3>

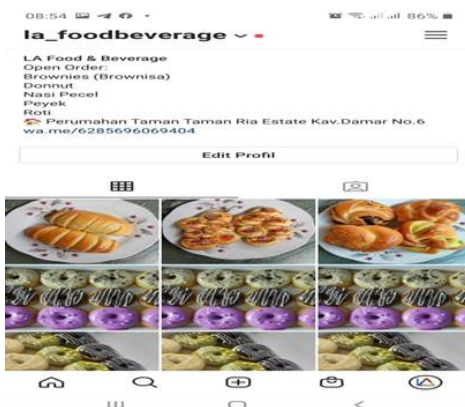


Gambar 3. Promosi produk

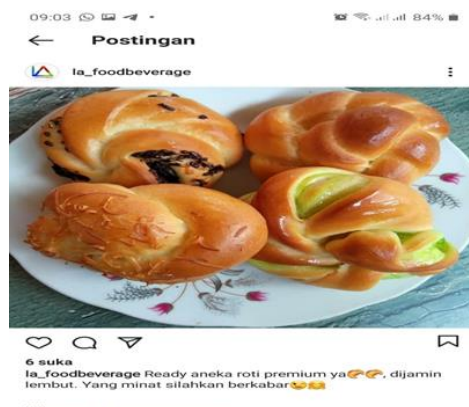


Gambar 4. Promosi produk

Nama pebisnis : Siti Asia
Pekerjaan : Mahasiswa Stikes Widya Nusantara Palu (istri salah seorang alumni)
Umur : 20 tahun
Nama usaha : LA Food & Beverage
Alamat : Perumahan Taman Ria Estate Kav. Damar No.6 Palu
Produk : donat, peyek dan roti variasi
Media promosi : WhatsApp, Facebook, Instagram
Tautan Promosi : https://www.instagram.com/la_foodbeverage/



Gambar 5. Promosi produk



Gambar 6. Promosi produk

Terdapat 2 (dua) orang peserta yang mengembangkan produk menjadi menu kudapan di tempat kerja yaitu:

- 1) Nama : Andini, AMd.Gz
Pekerjaan : Tenaga kontrak di CV Nur Sakinah (jasa boga)
Umur : 26 tahun
Alamat : Jl, Pulau Halmahera No. 14 Palu
- 2) Nama : Sunarti, AMd, Gz
Pekerjaan : Tenaga kontrak di Klinik PKU Muhammadiyah Palu

Umur : 26 tahun
 Alamat : Jl Mangga No,25 Palu

Terdapat 1 (satu) orang yang merencanakan pengembangan produk roti pada bisnis usahanya pada tahun 2021, sebelumnya produk yang dijual adalah waffle, yakni:

Nama pebisnis : Irma Suryani, AMd, Gz
 Pekerjaan : wirausaha
 Umur : 25 tahun
 Nama usaha : WaffleKu
 Alamat : Jl. Palola Nomor 38 Palu
 Produk : waffle dan soft drink
 Media promosi : Facebook dan Instagram
 Tautan Promosi : https://web.facebook.com/search/top/?q=waffle_ku
https://www.instagram.com/waffle_ku/



Gambar 7 Promosi produk



Gambar 8 Promosi produk

4. Monitoring dan evaluasi

Monitoring yang dilakukan pengabdian meliputi : jumlah kegiatan promosi yang dilakukan dan persentase laba bersih. Pelaksanaan monitoring dilakukan pada hari pertama penjualan produk dan pada bulan ketiga penjualan. Kegiatan monitoring dilaksanakan secara daring melalui media sosial. Monitoring dan evaluasi (Tabel 4) pelaku wirausaha/bisnis adalah sebagai berikut:

Nama pelaku wirausaha : Ditta Nurmalah
 Nama usaha : D & D' Delicious
 Produk yang dipasarkan : Roti dan Pia
 Tautan Promosi :

<https://web.facebook.com/photo.php?fbid=133796711817985&set=pb.100055629710409.-2207520000.&type=3>

Tabel 4. Monitoring dan Evaluasi

Indikator	Evaluasi
Jumlah kegiatan promosi. Kegiatan promosi yang dimaksud adalah penyebarluasan informasi yang dilakukan pelaku wirausaha baik dalam bentuk sosialisasi melalui media cetak, online,	Promosi dilakukan melalui media sosial yaitu dengan menggunakan media WA, FB dan instagram. Isi promosi berupa gambar produk, nama produk, dan keterangan promosi. Promosi bentuk lain yang dilakukan pelaku bisnis adalah tampilan testimoni pembeli.

Indikator	Evaluasi
maupun pameran melalui kegiatan	Berikut tampilan promosi yang dilakukan: Tautan



Gambar 9. Promosi penjualan produk melalui media FB



Gambar 10. Postingan testimoni pembeli melalui media FB

Persentase laba.

Persentase laba adalah besarnya modal yang digunakan (dalam rupiah) dibandingkan dengan besarnya omset penjualan (dalam rupiah)

Produksi produk dilakukan sebanyak 7 (tujuh kali) sejak bulan Oktober 2020 hingga awal Januari 2021. Penjualan dilakukan secara online berdasarkan pesanan pelanggan dan melayani pengantaran ke alamat pembeli, jadwal penjualan hanya berdasarkan pesanan pelanggan tetap, karena masih dalam masa pandemic covid.

Persentase laba bersih:

- Modal pembelian: Rp. 350.000,- (bahan, kemasan, bahan bakar)
- Omset penjualan selama 7 kali penjualan adalah:

Roti manis: 141 pcs x Rp.5.000,- = Rp. 705.000,-

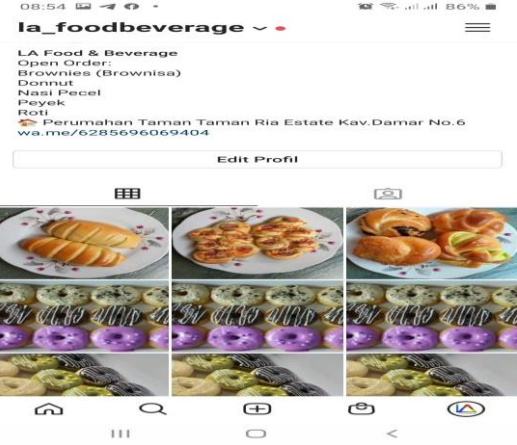
Pia coklat: 44 pcs x Rp. 1.500,- = Rp. 66.000,-

Persentase laba: $\text{Rp.350.000,-} / \text{771.000} \times 100 = 45,39\%$

Monitoring dan evaluasi (Tabel 5) pelaku wirausaha/bisnis:

Nama pelaku wirausaha : Siti Asia
 Nama usaha : LA Food and Beverages
 Produk yang dipasarkan : Roti
 Tautan Promosi : https://www.instagram.com/la_foodbeverage/

Tabel 5. Monitoring dan Evaluasi

Indikator	Evaluasi
<p>Jumlah kegiatan promosi. Kegiatan promosi yang dimaksud adalah penyebaran informasi yang dilakukan pelaku wirausaha baik dalam bentuk sosialisasi melalui media cetak, online, maupun melalui kegiatan pameran</p>	<p>Promosi dilakukan melalui media sosial yaitu dengan menggunakan media WA, FB dan instagram. Isi promosi berupa gambar produk, nama produk, alamat dan keterangan promosi. Berikut tampilan promosi yang dilakukan:</p> 
<p>Persentase laba. Persentase laba adalah besarnya modal yang digunakan (dalam rupiah) dibandingkan dengan besarnya omset penjualan (dalam rupiah)</p>	<p>Produksi produk dilakukan sebanyak 5 (lima kali) yaitu pada bulan Desember 2020 dan awal Januari 2021. Sasaran/pangsa pasar hanya untuk kalangan mahasiswa yang dijual di kantin kampus. Adapun promosi online ditujukan untuk pembelian langsung (tidak melayani pengantaran)</p> <p>Persentase laba bersih:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Modal pembelian: Rp. 365.000 (bahan, kemasan, bahan bakar) - Omset penjualan selama 5 kali penjualan adalah : Roti manis: 112 pcs x Rp.5.000,- = Rp. 560.000 Laba: 65%

Gambar 11. Promosi penjualan produk melalui media IG

Munculnya wirausaha-wirausahawan baru di kampus merupakan fenomena yang semakin populer dalam beberapa tahun terakhir. Universitas dan perguruan tinggi menjadi sumber untuk mendorong inovasi dan kreativitas, dan semakin banyak mahasiswa yang tertarik untuk memulai bisnis mereka sendiri. Pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa telah menjamur di perguruan tinggi di seluruh dunia. Belakangan ini, semakin banyak mahasiswa yang tertarik untuk memulai bisnis baru sebagai alternatif karir setelah lulus. Kampus universitas telah memainkan peran penting sebagai promotor inovasi dan penyedia ekosistem yang mendukung pengembangan kewirausahaan baru.

Peran universitas dan perguruan tinggi sangat penting bagi wirausahawan masa depan. Kampus dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kewirausahaan melalui pelatihan dan pendampingan. Dampak positif terciptanya

wirausaha baru di kalangan mahasiswa, baik secara pribadi maupun sosial diantaranya adalah meningkatkan keterampilan kewirausahaan, meningkatkan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam memecahkan masalah sosial.

Munculnya wirausahawan baru di kampus merupakan tren yang menguntungkan dan membutuhkan dukungan tambahan. Universitas dan perguruan tinggi harus terus aktif memberikan dukungan dan sumber daya kepada mahasiswa yang berminat sehingga mereka dapat mencapai potensi penuh mereka sebagai wirausahawan masa depan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat “Penciptaan Wirausaha Baru di Kampus Poltekkes Kemenkes Palu Melalui Pengembangan Produk – Produk Bakery Dan Kudapan Kaya Zinc” dapat disimpulkan bahwa terdapat dua produk yang dihasilkan untuk usaha bisnis/wirausaha bagi mahasiswa dan alumni yakni produk roti dan pia berbagai variasi, terdapat 2 (dua) orang peserta yang mengembangkan wirausaha produk hasil pelatihan dengan sistem penjualan online dan terdapat 2 (dua) orang peserta yang mengembangkan produk menjadi menu klien di tempat kerja, serta hasil evaluasi terhadap kelompok yang melakukan wirausaha diperoleh hasil bahwa pelaku bisnis melakukan promosi online melalui media sosial, penjualan secara online dan menyediakan produk jadi di tempat penjualan umum, frekuensi produksi belum optimal karena kendala masa pandemic covid, rata-rata laba penjualan sudah mencapai kisaran 50%.

Disarankan adanya promosi penjualan yang lebih luas dengan berbagai pendekatan dalam rangka meningkatkan omset penjualan bagi pelaku wirausaha. Bentuk promosi yang sedang trend saat ini adalah menggunakan jasa endorse selebgram atau selebgram services, disamping optimalisasi metode penjualan online.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldianto, L., Anggadwita, G., & Umbara, A. N. (2018). Entrepreneurship education program as value creation: Empirical findings of universities in Bandung, Indonesia. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 9(3), 296–309. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-03-2018-0024>
- Ananda, R., & Rafida, T. (2016). *Pengantar Kewirausahaan Rekayasa Akademik Melahirkan Entrepreneurship*. Medan: Perdana Publishing. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/3581/>
- AS., A. S., & Rofi'i, F. (2016). Minat Mahasiswa Setelah Lulus Kuliah Terhadap Entrepreneurs: Studi Kasus Mahasiswa Peserta Pelatihan Entrepreneurship Fakultas Agama Islam Universitas Darul 'Ulum Jombang Tahun 2015. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 1(2), 225–247. Retrieved from <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat/article/view/534>
- Barroso Tancira, F. G., Santos Valencia, R. A., & López Ponce, M. E. (2020). Factors that affect the experience of entrepreneurship in university students. A study in a private institution in Merida, Yucatan, Mexico. *Nova Scientia*, 12(24), 1–21. <https://doi.org/10.21640/ns.v12i24.2223>
- Budi, B., & Fensi, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.30813/jpk.v2i1.1128>

- Ghassani, A. P., Radianto, W. E., & Mastan, S. (2020). The Effect of Organizational Culture, Motivation, and Self-Leadership on Student Performance In Start-Ups. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 6(2), 157–162. <https://doi.org/10.17358/ijbe.6.2.157>
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>
- Kementerian Kesehatan R.I. (2016). *Kurikulum Inti Pendidikan Diploma IV Gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan R.I. Retrieved from <http://202.70.136.161:8107/97/2/KURIKULUM-INTI-D4-GIZI-2016.pdf>
- Liu, G. (2021). Exploring the information needs of student entrepreneurs: A meta-narrative synthesis. *Journal of Business and Finance Librarianship*, 26(3–4), 254–290. <https://doi.org/10.1080/08963568.2021.1955184>
- Lyu, J., Shepherd, D., & Lee, K. (2023). From intentional to nascent student entrepreneurs: The moderating role of university entrepreneurial offerings. *Journal of Innovation and Knowledge*, 8(1), 100305. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100305>
- Nsereko, I., Balunywa, W., Munene, J., Orobias, L., & Muhammed, N. (2018). Personal initiative: Its power in social entrepreneurial venture creation. *Cogent Business and Management*, 5(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2018.1443686>
- Nurjaya, & Aslinda, W. (2018). Pengembangan Kudapan Alternatif Padat Energi dan Kaya Seng bagi Ibu Hamil sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *Widya Karya Nasional Pangan Dan Gizi (WKNPG) XI*, (1), 1–14. Retrieved from <https://penerbit.brin.go.id/press/catalog/download/155/143/300?inline=1>
- Putra, D. S., & -, Z.-. (2022). Application of Dropshipping Method in E-Commerce to Create New Business Opportunities for Students. *Knowbase : International Journal of Knowledge in Database*, 1(2), 79. <https://doi.org/10.30983/ijokid.v1i2.5006>
- Rifa'i, A., & Nugraha, T. E. (2019). Rencana Strategi dalam Menerapkan Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi melalui Proses Pembelajaran yang Berkelanjutan. *JUMANIS-BAJA: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Baja*, 1(2), 71–90. Retrieved from <https://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/jmb/article/view/1231>
- Rinaldo, D., Yuneline, M. H., & Diryana, I. (2017). Implementasi Program Studepreneur Sebagai Upaya Menciptakan Wirausaha Baru dan Model Pengembangan Kewirausahaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 127–134. <https://doi.org/10.30653/002.201722.25>
- Soebandhi, S., Muzaki, S., & Sukoco, A. (2018). Entrepreneurial Intention of Young Generation in Metropolis. *IJEED (International Journal Of Entrepreneurship And Business Development)*, 1(2), 178–187. <https://doi.org/10.29138/ijeed.v1i2.560>
- Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 117. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.318>
- Sumarsono, T. G., Hanto, S., & Sudiby, P. (2019). Model Implementasi Penciptaan Wirausaha Muda Berbasis Potensi Lokal Melalui Industrial Incubator Based Learning. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF) Fakultas Teknologi Informasi Universitas Merdeka Malang*, 3(1), 1878–1888. Retrieved from <https://jurnalfiti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/239>
- Susilaningsih, S. (2015). Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi: Pentingkah Untuk Semua Profesi? *Jurnal Economia*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.21831/economia.v11i1.7748>
- Tanjung, A., & Ganefri, G. (2020). Perkembangan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Universitas Lancang Kuning Pekanbaru Berbasis Teknologi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v4i1.281>
- Zhu, R., Liu, Z., Zhao, G., Huang, Z., & Yu, Q. (2023). The impact of institutional management on teacher entrepreneurship competency: The mediating role of entrepreneurial behaviour. *International Journal of Management Education*, 21(2), 100794. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100794>